

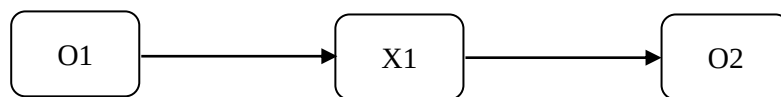
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *pre-eksperimental* yang merupakan penelitian dengan memberikan intervensi tertentu pada variabel *dependent*. Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui intervensi tersebut memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap variabel *dependent* (Sugiyono, 2021). Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan media edukasi *The Asian Parent* terhadap penerapan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Ubud I.

Desain Penelitian adalah *pre eksperimental* dengan rancangan *one group pretest posttest design*, dengan desain ini dilakukan pretest di awal dan posttest setelah dilakukan intervensi. Pengaruh intervensi dapat diamati dengan membandingkan nilai pretest dengan posttest responden terkait penerapan P4K, apabila nilai posttest lebih besar dari nilai pretest maka perlakuan yang diberikan berpengaruh positif. Pengaruh positif yang dimaksud adalah apabila responden melaksanakan treatment sesuai dengan SOP dan tutor yang diberikan maka akan menghasilkan hasil yang baik. Adapun rancangan penelitian ini sebagai berikut :



Keterangan

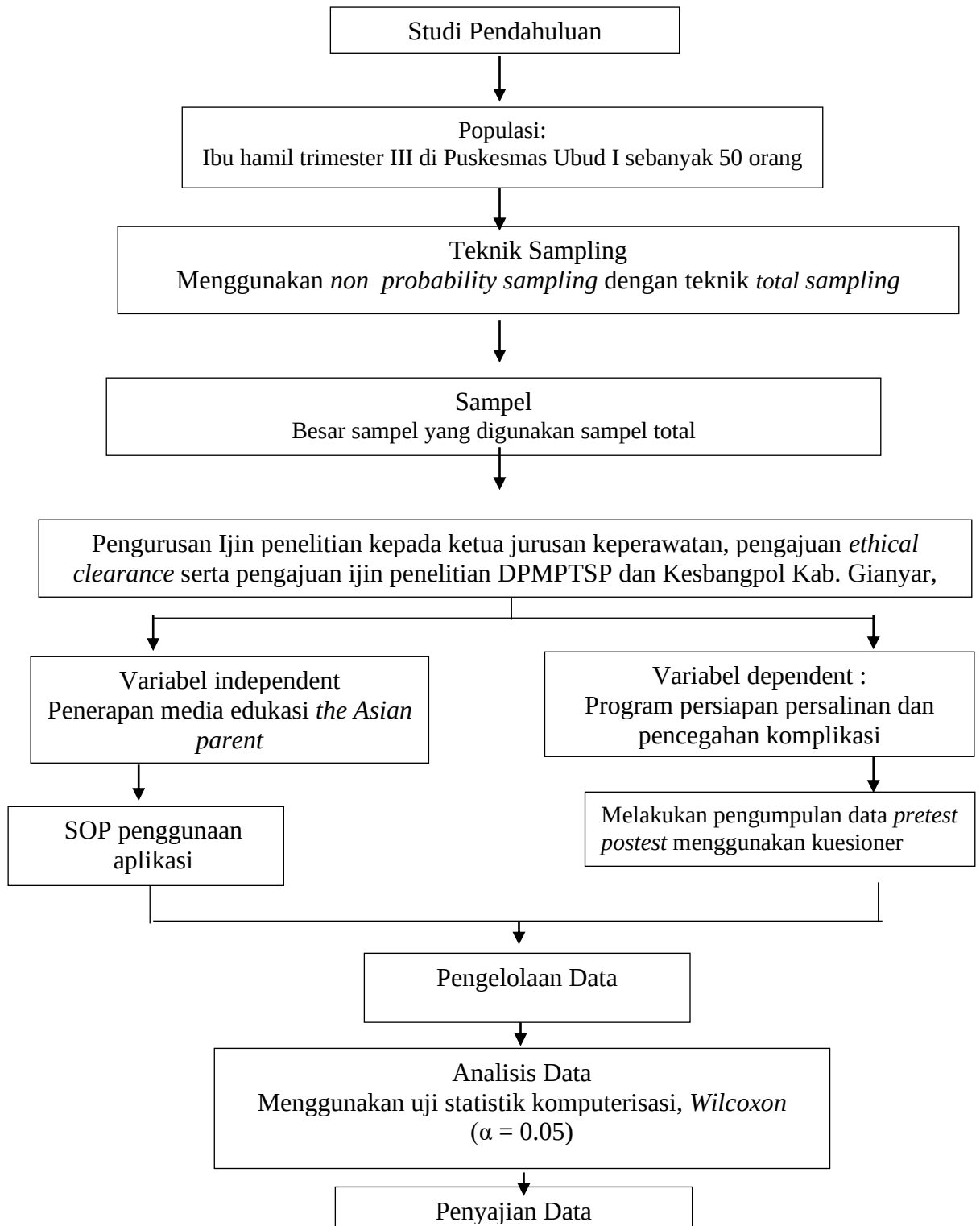
O1 = *Pretest*

X1 = Perlakuan

O2 = *Posttest*

Gambar 3 Rancangan Penelitian Pre Eksperimental (*One Group Pretest Posttest Design*) Pada Penelitian Pengaruh Penggunaan Aplikasi *The Asian Parent* terhadap Penerapan Program Persiapan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ubud I

B. Alur Penelitian



Gambar 4 Alur Penelitian Pengaruh Penggunaan Aplikasi *The Asian Parent* Terhadap Penerapan Program Persiapan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi Pada Ibu Hamil Trimester III

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini akan dilaksanakan di UPTD Puskesmas Ubud I pada tanggal 18 April- 2 Mei 2023

D. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan objek atau subjek penelitian dengan karakteristik yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021). Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ubud I sebanyak 50 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah jumlah yang menyatakan karakteristik populasi (Sugiyono, 2021). Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2020). Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ubud I sesuai dengan jumlah dan besar sampel yang telah ditentukan.

3. Jumlah dan besar sampel penelitian

Menurut nursalam (2017) jumlah minimal sampel untuk penelitian kuantitatif adalah 30 orang sejalan dengan hal tersebut menurut Sugiyono (2021) menyebutkan ukuran sampel yang layak untuk penelitian adalah 30 – 500. Menurut Sugiono (2020) pada penelitian yang dilakukan dengan populasi dibawah 100, seluruh sampel tersebut dapat dijadikan sampel penelitian. Pada penelitian ini jumlah populasi sebanyak 50 orang, maka besarnya sampel pada penelitian ini

adalah sejumlah seluruh populasi ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Ubud I.

4. Teknik sampling

Tehnik sampling adalah cara pengambilan sampel, dalam menentukan sampel yang akan digunakan pada saat penelitian terdapat beberapa tehnik sampling (Sugiyono, 2021). Penelitian ini menggunakan Teknik sampling adalah *non probability sampling* dengan jenis *total sampling* yaitu tehnik sampling tehnik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh populasi sebagai sampel penelitian.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang akan dikumpulkan adalah data primer. merupakan data yang sumber datanya langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2021). Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner diberikan kepada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ubud I. Data sekunder yang dikumpulkan berupa gambaran lokasi penelitian serta data kunjungan ibu hamil trimester III.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah strategi pendekatan untuk mengumpulkan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan Langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengajukan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar untuk mendapatkan *ethical clearance*.
- c. Mengajukan surat ijin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perijinan Kabupaten Gianyar
- d. Mengajukan Surat permohonan ijin ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kabupaten Gianyar
- e. Setelah memperoleh izin penelitian, peneliti membawa tembusan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar
- f. Melakukan pendekatan secara formal kepada kepala UPTD Puskesmas Ubud I
- g. Melakukan pendekatan secara formal kepada pemegang program dan bidan desa di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ubud I
- h. Mengumpulkan data sekunder berupa jumlah kunjungan ibu hamil trimester III di UPTD Puskesmas Ubud I
- i. Pendekatan secara informal kepada sampel yang datang ke pelayanan KIA, ke kelas ibu hamil serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta memberikan lembar persetujuan. Pasien yang bersedia menjadi sampel dapat harus menandatangani lembar persetujuan dan sampel yang menolak maka peneliti tidak memaksa.

- j. Melakukan pengumpulan data primer berupa kuesioner sebagai langkah *pretest* untuk menilai penerapan P4K pada ibu hamil trimester III, hasil *pretest* di skor sesuai dengan jawaban dari sampel penelitian.
- k. Memberikan intervensi berupa tutor pemberian SOP pengunduhan dan penggunaan serta anjuran menggunakan aplikasi *The Asian Parent* kepada sampel yang sudah menandatangani lembar persetujuan.
- l. Melakukan *posttest* setelah satu minggu menggunakan aplikasi untuk menilai penerapan P4K pada ibu hamil trimester III, hasil *Posttest* di skor sesuai dengan jawaban dari sampel penelitian, selanjutnya hasil data berupa identitas ibu hamil dan skor dari kuesioner dikumpulkan pada master tabel yang sudah disusun
- m. Mencatat dan mengolah data hasil yang telah diperoleh dari *pretest dan posttest*

3. Instrumen pengumpul data

Instrumen Pengumpulan data merupakan suatu bentuk alat yang digunakan untuk menguku fenomena social yang diteliti (Sugiyono, 2021). Intrumen yang gunakan oleh peneliti menyasar ibu hamis trimester III di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ubud I. Istrumen pengumpulan data adalah kuesioner yang menggunakan skala *guttman* yang terdiri dari 29 pertanyaan, bentuk pernyataan ya dan tidak. Berikut adalah sistem skor pada jawaban sampel :

- a. Pertanyaan positif jawaban “ya” memperoleh skor 1 dan” tidak” memperoleh skor 0

- b. Pertanyaan negative jawaban “ya” memperoleh skor 0 dan “tidak” memperoleh skor 1

Berdasarkan jawaban dari responden penelitian, kuesioner akan diskoring ke dalam nilai 1-100 sesuai dengan akumulasi jawaban responden dengan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor terjawab}}{\text{Total skor}} \times 100$$

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner baku mengacu pada kuesioner SDKI (Survei Demografi Kesehatan Indonesia) tahun 2017 sub wanita usia subur bagian ke 4 tentang kehamilan dan pemeriksaan setelah melahirkan. Kuesioner SDKI ini yang sumbernya berasal dari kuesioner DHS (*Demographic Health Surveys*) Phase 7 yang sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan diadaptasi sesuai dengan kondisi di Indonesia. Kuesioner SDKI tersebut oleh peneliti diadaptasi dengan menambahkan butir pernyataan tertentu sesuai dengan masalah penelitian. Hal tersebut yang melandasi perlu dilakukan uji prayarat *instrument* yang meliputi :

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur yang digunakan benar-benar mampu mengukur sesuatu yang diukur (Handoko, 2013). Uji validitas akan dilakukan dengan korelasi *bivariate pearson*. Analisis ini dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing skor dengan skor total, hasilnya dikatakan valid apabila nilai *p-value* < 0,05 (Handoko, 2013). Hasil uji validitas kuesioner penelitian dilakukan di UPTD Puskesmas Ubud II pada ibu hamil trimester III dengan jumlah responden 30 orang. Dari hasil uji diperoleh 29 item pernyataan valid dari 30 total *item* pernyataan dengan nilai *p-value* lebih kecil dari signifikansi 0.05 besar *p-value* uji validitas sebesar 0.000-0.001.

2) Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk menilai konsistensi instrumen yang dipakai (tetap sama walaupun pengukuran dilakukan secara berulang). Uji reliabilitas ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, Suatu instrumen penelitian dikatakan dapat diandalkan (*reliable*) apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ (Ghozali, 2016). Berdasarkan hasil uji reabilitas diperoleh nilai Cronbach'alpha $0,908 > 0.6$ maka total item dinyatakan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Ada beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data, yaitu:

a. *Editing*

Editing merupakan pemeriksaan data termasuk melengkapi data-data yang belum lengkap dan memilih data yang diperlukan. Pada penelitian ini kegiatan *editing* yang dilakukan adalah mengumpulkan semua hasil kuesioner pada responden ibu hamil trimester III.

b. *Coding*

Coding adalah mengklasifikasikan atau mengelompokkan data sesuai dengan klasifikasinya dengan cara memberikan kode tertentu. Kegunaan dari coding adalah mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada

saat *entry* data (Setiadi, 2013). Data yang sudah terkumpul selanjutnya akan dilakukan pengkodean untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisa data. Pada penelitian ini, kode yang dipakai adalah kode responden R1 sampai R50 yang diberikan agar identitas pasien tetap dijaga kerahasiaannya.

c. *Entry*

Setelah semua data terkumpul, dan sudah diproses pengkodean maka langkah selanjutnya adalah di-*entry*. *Entry* data adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan dari lembar pengumpulan data pada program komputer. Data berupa jawaban kuesioner pretest maupun posttest diinput pada master tabel yang sudah tersedia.

d. *Cleaning*

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat meng-*entry* data ke computer (Setiadi, 2013). Data jawaban responden yang sudah di input dicek kembali pada master tabel agar tidak terdapat kesalahan pada saat analisis statistik.

2. Analisis data

Analisa univariat

Analisis univariat (deskriptif) merupakan suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2017). Uji univariat digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian yaitu mengidentifikasi penerapan

program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi pada ibu hamil trimester III sebelum menggunakan aplikasi *The Asian Parent*, mengidentifikasi penerapan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi pada ibu hamil trimester III setelah menggunakan aplikasi *The Asian Parent*. Data yang diperoleh dari kuesioner tentang penerapan program persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi diolah dan dianalisis dengan statistik deskriptif berupa *mean*, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum serta presentase skor yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Uji yang digunakan untuk membuktikan atau menguji hipotesis penelitian. Pada penelitian ini mengingat data yang dihasilkan dalam skala interval maka uji parametrik yang dilakukan adalah uji *Paired T Test*. *Paired T Test* berpasangan adalah uji untuk mengetahui perbedaan mean atau rerata antara dua kelompok populasi berpasangan yang memiliki data berskala interval/ rasio. Populasi berpasangan artinya pada subyek yang sama dilakukan pengamatan dua kali, misalnya sebelum dan setelah perlakuan (*pre-post test designed*) (Handoko, 2013). Data hasil kuesioner yang sudah diberikan skor akan diolah dan dianalisis menggunakan statistik parametrik yaitu *Corelated T Test* atau uji t berpasangan dengan prasyarat data harus berdistribusi normal.

Uji normalitas yang digunakan adalah Uji Shapiro-wilk diperoleh bahwa data tidak berdistribusi normal dan tidak memenuhi syarat parametrik uji *paired t test*. Ketika data interval tidak berdistribusi normal dan tidak memenuhi syarat parametrik maka uji bivariat dilakukan adalah uji non parametrik yaitu uji statistik Wilcoxon Signed Rank Test (WSRT). Uji Wilcoxon merupakan uji non parametrik yang digunakan untuk menguji pengaruh dua kelompok data berpasangan berskala

ordinal atau data berskala interval/ rasio yang tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas penelitian distribusi data penelitian tidak berdistribusi normal sehingga uji statistik yang dilakukan adalah uji Wilcoxon. Pada uji statistik apabila nilai *p-value* <0.05 maka H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh media edukasi aplikasi *the asian parent* terhadap penerapan program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi pada ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ubud I.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini telah memperoleh izin kelayakan etik dari Komite Etik Poltekkes Denpasar dengan nomor surat LB.02.03/EA/KEPK/0323/2023 yang berlaku sejak tanggal 17 April 2023 sampai masa maksimum 1 tahun. Adapun prinsip etik dasar yang diterapkan peneliti berikut:

1. *Respect for persons* (Prinsip menghormati harkat martabat manusia)

Prinsip menghormati harkat martabat manusia merupakan suatu prinsip yang menghormati terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (personal) yang memiliki kebebasan untuk berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri diikutsertakan (komisi etik penelitian dan pengembangan kesehatan nasional, 2017). Pada penelitian ini peneliti menekankan prinsip menghormati pilihan responden dalam hal ini ibu hamil trimester III dalam mengambil keputusan dengan memberikan kebebasan memilih bersedia atau tidak menjadi responden penelitian. Peneliti juga akan menjaga kerahasiaan data pribadi respon yang diteliti.

2. *Beneficence* (prinsip berbuat baik) dan *non-maleficence* (tidak merugikan)

Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Diikutsertakannya subyek manusia dalam penelitian kesehatan dimaksudkan untuk membantu tercapainya tujuan penelitian kesehatan yang benar-benar sesuai untuk diaplikasikan kepada manusia (komisi etik penelitian dan pengembangan kesehatan nasional, 2017). Penelitian yang dilaksanakan tidak merugikan dan berisiko terhadap responden dalam hal ini ibu hamil trimester III di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ubud I

3. *Justice* (prinsip keadilan)

Prinsip etik keadilan terutama menyangkut keadilan distributif (*distributive justice*) yang mempersyaratkan pembagian seimbang (*equitable*), dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh subyek dari keikutsertaan dalam penelitian (komisi etik penelitian dan pengembangan kesehatan nasional, 2017). Penelitian yang dilakukan di UPTD Puskesmas Ubud I dilakukan dengan adil tanpa memihak status ekonomi, social, budaya masyarakat. latar belakang pemilihan sampel dilakukan dengan seleksi berdasarkan kriteria inklusi yang didasari oleh teori tanpa memandang latar belakang status ekonomi dalam keikutsertaan responden.